

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan tempat kegiatan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan peserta didik dalam menambah wawasan serta pengetahuan guna menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Ruang lingkup warga sekolah meliputi, kepala sekolah, guru, peserta didik maupun orang tua serta *stakeholder* yang dapat mendukung jalannya proses pembelajaran yang baik dan efektif. Guru dalam proses pembelajaran memiliki peranan yang penting dalam menjalankan tugasnya, mengingat proses pembelajaran yang baik ditentukan oleh kemampuan guru dalam memberikan materi pembelajaran yang sesuai dengan tingkatan kemampuan peserta didiknya. Guru yang baik yaitu mampu mengelola proses pembelajaran dengan metode yang tepat, sehingga peserta didik dapat memahami materi pembelajaran dengan baik.

Tugas seorang guru salah satunya adalah menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan serta dapat menunjang tercapainya tujuan yang telah ditetapkan, karena mutu hasil pembelajaran dapat terwujud jika prosesnya diselenggarakan secara efektif, artinya proses pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar, terarah, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif guna mencapai hasil pembelajaran yang optimal sehingga diperlukan guru yang kreatif dan inovatif yang selalu mempunyai keinginan terus-menerus untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu proses belajar mengajar di kelas. Salah satu pembelajaran yang ada di sekolah adalah pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial).

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti dapatkan di kelas IV SDN 09 Tilango bahwa, pelaksanaan kegiatan pembelajaran IPS masih terdapat beberapa kendala yang dialami oleh guru saat proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik yang rendah, khususnya pada mata pelajaran IPS karena kurangnya ketersediaan media pembelajaran yang ada di sekolah, sehingga guru kesulitan dalam menyesuaikan metode dengan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Kurangnya ketersediaan

fasilitas buku yang ada di kelas merupakan salah satu penyebab hasil belajar peserta didik di kelas IV SDN 09 Tilango rendah, hal ini dikarenakan dalam penerapan metode pemberian tugas yang diberikan oleh guru peserta didik cenderung lebih lambat pada saat mengerjakan atau menyelesaikan tugas, sebab mereka saling pinjam meminjam antar peserta didik. Dengan menggunakan metode pemberian tugas pada pembelajaran IPS dapat mengasah atau melatih kemampuan peserta didik dalam menganalisis serta menyelesaikan masalah yang dihadapi secara mandiri. Mengingat materi pembelajaran IPS berupa teori pengetahuan sosial yang membutuhkan analisis yang tepat oleh peserta didik dalam menyelesaikan persoalan-persoalan dalam pembelajaran IPS.

Kurangnya fasilitas pembelajaran sangat berpengaruh terhadap kemampuan guru dalam menerapkan pengetahuan dan wawasannya pada kegiatan proses pembelajaran di kelas. Dalam menerapkan metode pembelajaran pemberian tugas dengan adanya permasalahan-permasalahan tersebut dapat menghambat jalannya proses pembelajaran, sehingga guru kurang dapat memaksimalkan kemampuannya dalam penerapan metode pembelajaran. Hal ini akan berdampak pada hasil belajar peserta didik, terutama dalam pembelajaran IPS sehingga perlu adanya pendalaman terkait penerapan metode pembelajaran pemberian tugas pada pembelajaran IPS.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mencoba mendalami tentang penerapan metode pemberian tugas sebagai salah satu upaya untuk mengetahui Kemampuan guru dalam menerapkan metode pemberian tugas pada pembelajaran IPS. Upaya tersebut direalisasikan melalui penelitian kualitatif dengan judul "**KEMAMPUAN GURU DALAM MENERAPKAN METODE PEMBERIAN TUGAS PADA PEMBELAJARAN IPS DIKELAS TINGGI SDN 9 TILANGO**"

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya ketersediaan media pembelajaran di sekolah berdampak pada hasil belajar peserta didik.
2. Kurangnya fasilitas buku di kelas menghambat jalannya proses

pembelajaran khususnya dalam penerapan metode pembelajaran pemberian tugas.

3. Guru mengalami kesulitan dalam menentukan metode pembelajaran karena fasilitas media maupun buku pembelajaran yang tidak memadai.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan guru dalam menerapkan metode pemberian tugas pada pembelajaran IPS di Kelas Tinggi SDN 9 Tilango Kabupaten Gorontalo?
2. Bagaimana kelebihan dan kekurangan metode pemberian tugas pada pembelajaran IPS di Kelas Tinggi SDN 9 Tilango Kabupaten Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Kemampuan guru dalam menerapkan metode pemberian tugas pada pembelajaran IPS di Kelas tinggi SDN 9 Tilango Kabupaten Gorontalo.